

BAB V

PENUTUP

Kebudayaan manusia tidak terlepas dari perubahan-perubahan yang terjadi atasnya. Teknologi, sebagai salah satu aspek penting penopang kehidupan keseharian masyarakat modern yang juga terus mengalami perkembangan. Masyarakat modern merupakan masyarakat yang haus akan visual. Perpaduan yang saling melengkapi antara kemajuan teknologi dan besarnya keinginan untuk mengkonsumsi serta memproduksi visual dari masyarakat, melalui efek tersebut memberikan dampak bagi perkembangan-perkembangan aspek-aspek bersangkutan yang lainnya. Salah satu contoh adalah apa yang terjadi dalam dunia fotografi. Ibarat seorang anak yang selalu mengikuti kemanapun orangtuanya pergi, dunia fotografi beserta gagasan penciptaan karyanya juga akan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi. Hal yang sama juga terjadi dalam salah satu genre fotografi yaitu foto potret. Pengolahan gagasan serta keinginan untuk selalu mencari kemungkinan-kemungkinan yang baru akan terus tumbuh untuk melengkapi unsur-unsur yang telah ada dalam genre fotografi seperti ini sebelumnya.

Pengerjaan Tugas Akhir ini, merupakan aplikasi dari apa yang telah didapat selama ini dari bangku kuliah. Pengaruh pengaruh yang terjadi dalam proses pengerjaan ini juga tidak lepas dari latar belakang pendidikan yang telah ditempuh. selama ini di bangku kuliah yang diterapkan dan digabungkan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini.. Proses-proses yang dikerjakan merupakan sebuah pencapaian dari proses yang didapat dengan cara mencermati berbagai perkembangan gagasan dan teknis dari fotografi seni saat ini. Sebuah proses kreatif yang mengutamakan nilai-nilai kebebasan dalam memotret serta mengkreasikan objeknya

sehingga menjadi bagian dari karya seni yang mempunyai nilai estetis dan artistik tersendiri.

Objek dari karya foto yang dipilih mewakili sebuah kebudayaan lokal yang mempunyai realitas tersendiri, yaitu ketergusuranan mereka dalam dunia permainan anak-anak modern. Meskipun begitu, perwujudan visual dalam karya foto ini bukan diutamakan pada persoalan realitas objek itu, akan tetapi lebih kepada munculnya sebuah karakter lain dari mainan tersebut, yang dalam hal ini diwakili melalui penggunaan topeng-topeng kertas dengan karakter binatang.

Dalam pengerjaan proyek Tugas akhir ini, terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang paling berat adalah terbatasnya jumlah topeng-topeng tersebut dipasaran. Penulis harus sedikit bersabar untuk mendapatkan berbagai topeng yang mempunyai karakter berbeda-beda tersebut. Sempitnya waktu untuk menyelesaikan proyek Tugas Akhir ini juga menjadi salah satu hambatan yang dirasakan. Beruntung sekali penulis mempunyai banyak teman yang memberikan banyak dukungan, sehingga proyek pengerjaan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Pada proses pemotretannya, tidak mengalami hambatan yang berarti karena sketsa yang telah dibuat sangat membantu dalam proses pemotretan. Karya-karya fotografi seni tersebut bersifat *interpretative*, dalam artian penonton bebas menginterpretasikan karya-karya tersebut sesuai dengan latar belakang visual dan budaya.

Secara keseluruhan, pembuatan karya Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dan perlu banyak sekali perbaikan yang berarti. Hal ini disadari bahwa masih banyak kekurangan. Untuk itu, selain sebagai pencapaian kepuasan pribadi karena telah menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis juga mengharapkan banyak kritik dan saran terhadap karya-karya yang berhasil diciptakan. Akhir kata, semoga apa yang telah di

kerjakan dapat bermanfaat dan berguna untuk banyak hal, bagi diri sendiri, maupun bagi orang lain terutama bagi perkembangan fotografi seni hari ini.



Daftar Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira (2001) *Kisah Mata*. Yogyakarta. Galang Press.
- Bandem, I Made (2001) Topeng in Contemporary Bali, dalam Djoko Moerdiyanto dan Rudi Corens (ed.), *Mask The Other Face of Humanity*. Jakarta SMK Grafika Desa Putra.
- Barthes, Roland (1981) *Camera Lucida: Reflections on Photography*. New York. Noonday.
- Cassirer, Ernest (1987) *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia*. Jakarta. PT Gramedia.
- Collier Jr, John and Malcolm Collier (1986) *Visual Anthropology; Photography as a Research Method*. Albuquerque. University of New Mexico Press.
- David, Lachapelle (199) *Hotel Lachapelle*. New York. Callaway Edition.
- Haryono, Bejo (2001) Topeng Geger, dalam Djoko Moerdiyanto dan Rudi Corens (ed.), *Mask The Other Face of Humanity*. Jakarta SMK Grafika Desa Putra.
- Heidegger, Martin (977) The Age of the World Picture, dalam William Lovitt, *The Question Concerning Technology and Other Essays*. New York dan London. Garland.
- International Center of Photography (1984) *Encyclopedia of Photography*. New York. Crown Publisher.
- Kusnadi (1994) *Fotografi Seni Kusnadi*. Jakarta. Dinas Kebudayaan DKI.
- Laksono, P.M (2004) Mediasi-Mediasi Visual Sebelum dan Sesudah Reformasi di Indonesia: Sebuah Pencarian Keadilan Sosial, dalam *Keadilan Sosial:*

- Upaya Mencari Kesejahteraan Bersama di Indonesia*. Jakarta. Penerbit Buku Kompas.
- Mirzoeff, Nicholas (1999) *An Introduction to Visual Culture*. New York dan London. Routledge.
- Mora, Gilles. (1998) *Photo Speak; A Guide to The Ideas, Movement, and Techniques of Photography 1839 to Present*. New York, London, Paris. Abbeville Press.
- Mulya, T.S.G dan K.A Hidding. (1990). *Ensiklopedia Indonesia*. Bandung. Van Hoeven.
- Pierre, Sterckx (1996) *The Mistery of Magritte*. London. Abradale Press.
- Sontag, Susan (1978) *On Photography*. New York. Farrar, Straus and Giroux.
- Soelarko, R.M (1978) “*Masalah Etika Dalam Fotografi*”, dalam Foto Indonesia edisi No.54. Bandung.
- Soedjono, Soeprpto (2005) *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta. Universitas Trisakti.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang. Widya Karya.
- Sunardi, St (2002) *Semiotika Negativa*. Yogyakarta. Kanal.
- The Hutchinson Dictionary of the Arts* (1994). Oxford. Helicon Publishing.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Wardani, Farah (2004) Kuratorial dalam catalog pameran “*A Photography Project, Top Collection*”. Jakarta. Ruang Rupa.